

## **BAB I PENDAHULUAN**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kesatuan studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa Politeknik STTT Bandung program pendidikan Diploma Empat (D-IV) untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan kerja yang sebenarnya, serta dapat menjadi sarana untuk mahasiswa dalam menerapkan dan memperdalam ilmu pengetahuan dan materi yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik STTT Bandung. Selain itu, dengan dilaksanakannya Praktik kerja lapangan diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja secara nyata sehingga menjadi tenaga kerja yang berkompeten di bidangnya.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Dewhirst Menswear Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek KM.27, Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat dilakukan selama 64 hari kerja, terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016, dengan hari kerja dimulai hari senin sampai dengan jum'at dan jam kerja per hari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diwajibkan untuk membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi. Laporan Praktik Kerja Lapangan berisi tentang keadaan PT Dewhirst Menswear Indonesia mulai dari perkembangan perusahaan, fasilitas, struktur organisasi, proses produksi, ketenagakerjaan serta sarana penunjang produksi.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari lima bab dimana bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang Laporan Praktik Kerja Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara umum mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan dari mulai berdiri hingga saat ini, lokasi perusahaan dan penjabaran penggunaan lahan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugas masing-masing bidang, permodalan perusahaan, sistem pemasaran, serta sistem ketenagakerjaan dimana dijelaskan pada bagian sub bab mengenai distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kerja serta sistem pengupahan dan fasilitas yang

diterima oleh tenaga kerja. Bab III berisi tentang perencanaan dan pengendalian produksi, penjelasan alur proses produksi, sarana penunjang produksi, proses dan sistem perawatan mesin atau *maintenance* dan perbaikan mesin apabila mengalami kerusakan, serta sistem pengendalian mutu yang diterapkan di PT Dewhirst Menswear Indonesia. Bab IV berisi diskusi mengenai salah satu masalah yang terjadi di PT Dewhirst Menswear Indonesia dilengkapi dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dan pembahasan dari masalah yang terjadi dan kemudian akan ditarik kesimpulan dan saran pada bab V untuk mengetahui penyebab utama terjadi permasalahan tersebut dan cara untuk menanggulangi masalah yang terjadi.

